



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 23 Maret 2016

Halaman: 3

Serius Perangi Narkoba dan Miras

■ Pemusnahan Barang Bukti Gakkum 2015

YOGYA. TRIBUN - Ribuan barang bukti dari hasil penindakan hukum pada tahun 2015 di wilayah Kota Yogyakarta dimusnahkan di lapangan parkir GOR Amongraga, Selasa (22/3). Pemusnahan barang bukti berupa narkoba, miras, sampai kosmetik disaksikan oleh berbagai lintas instansi dan penegak hukum.

Barang bukti yang dimusnahkan berupa narkoba (sabtu) seberat 385,15 gram, ganja seberat 4.529,86 gram, 1.664 botol minuman beralkohol, 20 pil ekstasi, serta 661 pak obat-obatan tradisional, 20 dus obat ilegal, dan 423 pcs kosmetik ilegal.

Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana menuturkan, barang bukti ini merupakan hasil penindakan hukum lintas instansi dari Kejaksaan Negeri, serta Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta serta Polresta Yogyakarta.

"Pemusnahan ini merupakan bagian dari upaya pemkot dalam memerangi narkoba, miras, minuman beralkohol, dan sebagainya," tutur Nurwidi, Selasa (22/3), pada sambutannya di acara pemusnahan barang bukti hasil penegakan hukum tahun 2015.

Pemusnahan dilaksanakan dengan cara pengalasan menggunakan alat berat *ston* *uelf*, dan pembakaran barang bukti lain berupa ganja, pil dan narkoba, disaksikan oleh 425 saksi dari kalangan pelajar dan organisasi masyarakat.

Kepala Kejaksaan Negeri Kota Yogyakarta, Anwarudin Sulistyono, menuturkan ma-

Pemusnahan ini merupakan bagian dari upaya pemkot dalam memerangi narkoba, miras, minuman beralkohol, dan sebagainya

Nurwidi Hartana
Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta

salah narkoba menjadi keprihatinan dari Kejari. Pasalnya, separuh dari berkas perkara yang ditangani Kejari setiap harinya merupakan kasus narkoba.

Ia menegaskan, pihaknya tak memberi toleransi segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan akan bertindak tegas setiap pelaku baik terutama pengedar yang bakal dituntut hukuman yang berat, sampai hukuman mati.

"Menjadi keprihatinan kita, hampir dari separuh perkara yang kita tangani di Kejaksaan adalah narkoba, walaupun ganja, namun pelakunya kebanyakan mahasiswa, makanya momen seperti inilah yang kembali menegaskan bahwa kita tidak toleran sama sekali dengan tindak pidana narkoba," ujar Anwarudin, Selasa (22/3).

Termasuk dalam pemusnahan barang bukti, kosme-

tik serta obat-obatan tradisional yang merupakan hasil dari penegakan hukum dari Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) Yogyakarta juga diikuti untuk dimusnahkan.

Peredaran online
Kepala BBPOM Yogyakarta, I Gusti Ayu Adhi Aryapatri, melaporkan, sebanyak 661 pak obat-obatan tradisional, 423 kosmetik, dan obat ilegal tanpa izin edar sebanyak 20 dus. Pihaknya juga terus melakukan pengawasan yang ketat akan peredaran obat dari situs-situs dan jaringan internet.

"Kami juga menegatkan pengawasan peredaran obat ilegal dan kosmetik dengan BRO ini yang menjamur di jejaring online. Sebanyak 800 situs online baik penjualan makanan obat ilegal, *by* *online* tidak memenuhi syarat ilegal telah kami tindak," ujar Ayu, Selasa (22/3).

Wali Kota Yogyakarta, Harjadi Suyuti, menegaskan seriusnya masalah miras dan narkoba yang ada di masyarakat sehingga menimbulkan banyak korban berjatuhan. Untuk itu pihaknya mengajak kepada seluruh *stakeholder* untuk berperan aktif dalam menanggulangi masalah narkoba dan obat-obatan terlarang, termasuk miras dan peredaran obat-obatan ilegal. Ia pun akan mengencakan penegakkan hukum terhadap pelaku peredaran miras, dan narkoba yang ada di Kota Yogyakarta. Operasi akan terus digencarkan seiring dengan upaya pemusnahan barang-barang yang dinilai dapat merusak tatanan masyarakat (*rdk*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005